

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut American Heart Association (AHA) di Amerika, tekanan darah tinggi ditemukan satu dari setiap tiga orang atau 65 juta orang dan 28% atau 59 juta orang mengidap prehipertensi. Semua orang yang mengidap hipertensi hanya satu pertiganya yang mengetahui keadaannya dan hanya 61% yang mendapatkan pengobatan (Purnomo, 2009). Di Indonesia, satu dari lima orang (20%) penduduknya menderita hipertensi. Namun, rasio ini tampaknya berbeda-beda di berbagai kota di Indonesia (Mariono, 2009).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007 Kementerian Kesehatan RI, prevalensi hipertensi di Indonesia pada usia diatas 18 tahun mencapai 29,8%. Prevalensi ini semakin bertambah seiring dengan bertambahnya usia. Prevalensi hipertensi pada golongan umur 55-64 tahun, 65-74 tahun dan >75 tahun, masing-masing mencapai 53,7%, 63,5%, dan 67,3%. (Dharmeizar, 2012).

Di Amerika, diperkirakan 1 dari 4 orang dewasa menderita hipertensi. Apabila penyakit ini tidak terkontrol, akan menyerang ke berbagai target organ, dan dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta kebutaan. Dari beberapa penelitian dilaporkan bahwa penyakit hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peluang 7 kali lebih besar terkena stroke, 6 kali lebih besar terkena *congestive heart failure*, dan 3 kali lebih besar terkena serangan jantung. Menurut WHO dan *the International Society of Hypertension* (ISH), saat ini terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dan 3 juta di antaranya meninggal setiap tahunnya. Tujuh dari setiap 10 penderita tersebut tidak mendapatkan pengobatan secara adekuat (Rahajeng dan Tuminah, 2009)

Hipertensi, merupakan salah satu faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi sering tidak

menunjukkan gejala, sehingga baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung atau stroke (Depkes, 2012).

Hipertensi adalah penyakit yang terjadi akibat peningkatan tekanan darah. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah secara menetap  $\geq 140/90$  mmHg (Dharmeizar, 2012). Menurut JNC VII (2006), terdapat empat kategori tekanan darah, normal, prehipertensi, hipertensi tahap I dan hipertensi tahap II.

Menurut Yogiantoro (2006), hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya didefinisikan sebagai hipertensi esensial atau hipertensi primer. Hipertensi esensial merupakan 95% dari seluruh kasus hipertensi. Sisanya adalah hipertensi sekunder, yaitu tekanan darah tinggi yang penyebabnya diklasifikasikan, diantaranya adalah kelainan organik seperti penyakit ginjal, kelainan pada korteks adrenal, pemakaian obat-obatan sejenis kortikosteroid, dan lain-lain (Anggraini dkk, 2009).

Penyakit hipertensi ini seringkali datang secara diam-diam dan tidak menunjukkan adanya gejala-gejala tertentu yang bisa dilihat dari luar sehingga disebut sebagai *the silent disease*. Pada sebagian kasus hipertensi, penderita tidak mengetahui atau menyadari bahwa dirinya telah menderita hipertensi ketika tekanan darahnya berada di atas batas normal. Penderita baru menyadarinya ketika hipertensi yang dideritanya telah menyebabkan berbagai penyakit komplikasi mulai dari penyakit jantung, stroke, hingga gagal ginjal (Sudarmoko, 2010).

Berdasarkan data di atas, disimpulkan bahwa hipertensi masih merupakan salah satu penyakit yang tingkat kejadiannya masih tinggi serta dapat menyebabkan berbagai komplikasi penyakit kardiovaskuler lainnya. Dan untuk menurunkan angka kesakitan karena hipertensi salah satu upaya adalah dengan mencegah terjadinya komplikasi hipertensi. Pencegahan dapat dilakukan jika pasien mengerti dan memahami mengenai penyakitnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan pasien

menganai hipertensi pada penderita hipertensi yang berobat rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan, yakni tentang pengertian hipertensi, gejala, penyebab dan faktor resiko, pencegahan, pengobatan serta komplikasi dari penyakit hipertensi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan pasien mengenai hipertensi pada pasien hipertensi yang berobat rawat jalan di departemen kardiologi RSUP H. Adam Malik Medan ”.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai hipertensi pada pasien hipertensi yang berobat rawat jalan di departemen kardiologi RSUP H. Adam Malik Medan sehingga dapat dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi yang tepat untuk menghindari komplikasi hipertensi.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai:

1. Pengertian hipertensi pada pasien hipertensi yang berobat rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan.
2. Gejala hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan.
3. Penyebab hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan.
4. Faktor resiko yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan.
5. Pencegahan yang dilakukan untuk menghindari terjadinya hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan.

6. Pengobatan yang harus didapat pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan.
7. Komplikasi yang dapat terjadi pada pasien hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan subjek peneliti mengenai penyakit hipertensi.

2. RSUP H. Adam Malik Medan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan tentang tingkat pengetahuan pasien penderita hipertensi rawat jalan di departemen kardiologi RSUP H. Adam Malik tentang penyakitnya.

3. Peneliti

- a. Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah.

- b. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan penyakit hipertensi.